

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK  
DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**Aktiara Sefriadi**

**NPM: 2011010369**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK  
DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Aktiara Sefriadi**

**NPM: 2011010369**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**Pembimbing II Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Pengaruh era globalisasi sekarang ini membawa manusia untuk terlalu sibuk dengan urusan duniawi sehingga mengabaikan kehidupan akhirat. Kecemasan menurunnya sikap dan moral dari dampak globalisasi tersebut akhirnya muncul. Adanya pedoman bagi peserta didik untuk membentuk mereka menjadi manusia yang taat norma sangat diperlukan. Pentingnya menyadari bahwa untuk menghadapi sesuatu yang terjadi dapat melalui pendidikan agama sebagai upaya menghilangkan emosi negatif mempengaruhi perilaku manusia. Ada banyak hal yang memang penting, salah satunya yaitu kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, berkat Al-Qur'an itu sendiri menyarankan agar masyarakat menambah pengetahuannya bidang keilmuan yang berbeda. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an maka kita akan mampu memahami kehidupan dunia dan lainnya.

Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini mengambil satu kelas dengan sekitar 36 siswa tingkat kedua pada SMK- SMTI Bandar Lampung yang dijadikan sebagai responden. Model penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tertutup mengenai intensitas membaca Al-Qur'an pada siswa serta perilaku keagamaan dan juga peneliti memasukkan dokumentasi. Analisis data dideskripsikan dengan melalui serangkaian proses: pengolahan data, penyajian data dan hasil serta penarikan kesimpulan terhadap temuan yang didapatkan.

Temuan yang diperoleh dari proses penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dengan nilai X sebesar 0,738 yang mana setiap adanya kenaikan 1% pada variabel X tersebut, maka nilai variabel Y juga naik sebanyak 0,738, begitu pun sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa semakin intens siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka akan semakin baik pula perilaku keagamaannya. Ini dapat diindikasikan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh padaperilaku keagamaan siswa. Pondasi dalam pengamalan dan pengalaman beragama merupakan suatu wujud nyata pada perilaku keagamaan yang dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, faktor – faktor pendukung yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan perilaku yang baik tersebut sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam lingkungan keluarga dan sekolah

**Keywords:** *intensitas membaca Al-Qur'an, perilaku keagamaan, karakter beragama*

## ***ABSTRACT***

The influence of the current era of globalization has led people to be too busy with worldly affairs to the point of ignoring the afterlife. Anxiety about declining attitudes and morals due to the impact of globalization finally emerged. The existence of guidelines for students to shape them into norm-abiding human beings is very necessary. The importance of realizing that dealing with something that happens can be done through religious education as an effort to eliminate negative emotions that influence human behavior. There are many things that are important, one of which is the ability to read and understand the Al-Qur'an, by the Al-Qur'an itself it is suggested that people increase their knowledge in different scientific fields. By reading and understanding the Al-Qur'an, we will be able to understand world life and others.

This study aimed to determine the influence of the intensity of reading Al-Qur'an on the students' religious behavior. This research took one class with around 36 second level students at SMK-SMTI Bandar Lampung who were used as respondents. The research model used a quantitative approach with data collection techniques carried out by distributing closed-ended questionnaire regarding the intensity of reading Al-Qur'an to students as well as religious behavior and the researcher also included documentation. The data analysis was described through a series of processes: processing data, presenting results and drawing conclusions based on the findings obtained.

The finding obtained from the study showed that the regression coefficient was positive with an X value of 0.738, where for every 1% increase in variable X, the value of variable Y also increased by 0.738, and vice versa. This indicates that the more intense students are in reading Al-Qur'an, the better their religious behavior will be. This can be declared that the intensity of reading Al-Qur'an has an influence on students' religious behavior. The foundation of religious practice and experience is a concrete manifestation of a person's religious behavior. Therefore, supporting factors that can help students to achieve good behavior are very important to pay attention to, especially in family and school environment.

***Keywords:*** *intensity of reading Al-Qur'an, religious behavior, religious character*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aktiara Sefriadi  
NPM : 2011010369  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMK-SMTI Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuh hati.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024  
Peneliti,



**Aktiara Sefriadi**  
NPM. 2011010369



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aktiara Sefriadi  
NPM : 2011010369  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu dan manipulasi. Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas dan tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang, selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Peneliti,



**Aktiara Sefriadi**  
NPM. 2011010369



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap  
Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK SMTI  
Bandar Lampung  
Nama : Aktiara Sefriadi  
NPM : 2011010369  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**NIP. 196111091990031003**

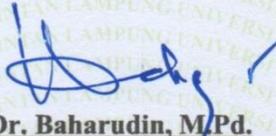
  
**Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I**

**NIP. 198310142023211021**

**Mengetahui**

**A.n Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Sekretaris**

  
**Dr. Baharudin, M.Pd.**

**NIP. 198108162009121002**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG, Disusun oleh AKTIARA SEFRIADI, NPM : 2011010369, Program Studi : Pendidikan Agama Islam. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris : Ais Isti'ana, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Sunarto, M.Pd.I

Penguji Pendamping 1 : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

Penguji Pendamping 2 : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I.

Handwritten signatures of the examiners.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

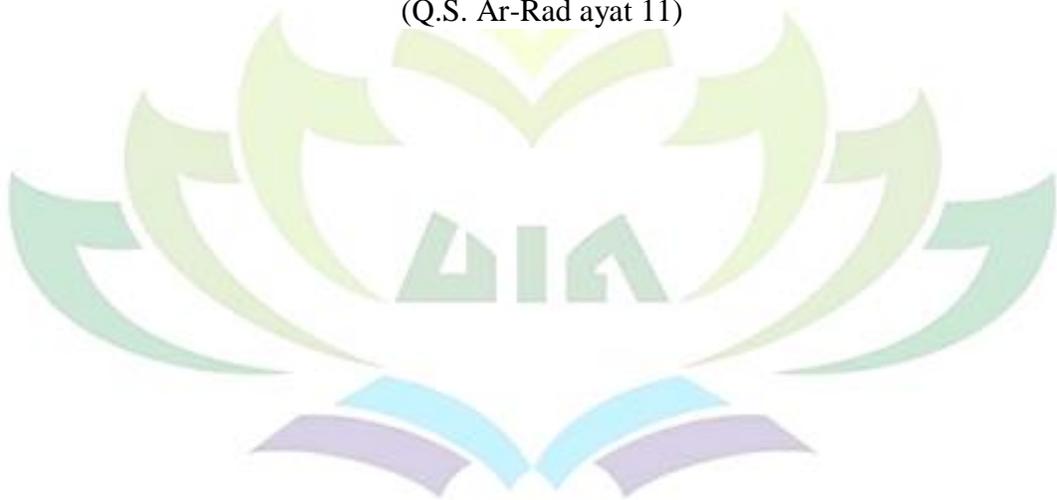
NIP. 096408231983032002

## MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar-Rad ayat 11)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, Maha Besar Allah Zat Yang Maha Rahman dan Rahim atas segala pertolongan dan keridhoan-Nya. Karena atas kasih sayang-Nya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Pengaruh Intensitas Membaca Al- Quran Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMK-SMTI Bandar Lampung. Sholawat serta salam senantiasa tercurahnya kepada Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli ‘ala Muhammad wa ‘ala ali Muhammad. Semoga kelak kita semua menjadi bagian dari hamba Allah yang taat dan mendapatkan sya’faat di hari akhir kelak, aamiin.

Atas rasa syukur kepada Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta dan terbaik sepanjang masa Bapakku Drs Hery Sefriadi Amri Salam M.Pd dan Ibuku tercinta Siti Sarah Ekawati yang tak pernah luput mendoakan penulis, memberikan kasih sayang, kepercayaan, nasihat serta motivasi dan dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini dengan lancar dan tepat waktu.
2. Kakak-kakakku tercinta Miendira Sefriadi, Sefira Sefriadi dan Deski Anjaya yang telah mendukung serta memberikan motivasi.
3. Keponakanku Gaozhan Wafi Anjaya yang menggemaskan dengan tingkahnya yang lucu dan keingintahuannya yang terkadang menyita waktu untuk menemaninya bermain. Penulis sangat bahagia akan kehadiran keponakan yang sangat menghibur penulis selama proses skripsi ini berlangsung dan penulis yakin bahwa keponakanku senantiasa mendoakan dengan caranya sendiri untuk kemudahan pendidikan dan kesuksesan penulis.
4. Keluarga besarku baik adari Bapakku maupun dari Ibuku yang telah mendukung serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Rahayu Arofah dan Adisti Novita yang setia dari awal masuk perkuliahan sampai sekarang yang selalu berkontribusi, menghibur, dan menyemangati penulis dalam berjuang menyelesaikan pendidikan di UIN ini.

## RIWAYAT HIDUP

Aktiara Sefriadi dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 13 Oktober 2001, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis terlahir dari pasangan Bapak Drs. Hery Sefriadi AS, M.Pd dan Ibu Siti Sarah Ekawati.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari Taman kanak-kanak (TK) Pratama Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2008, lalu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Rawa Laut Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2017, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bandar Lampung yang selesai pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2020/2021.

Selama menjadi mahasiswa, Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banding Agung, Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran selama 40 hari pada bulan Juli tahun 2023, kemudian pada tahun yang sama juga, peneliti mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK-SMTI Bandar Lampung selama 40 hari.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis,

**Aktiara Sefriadi**

2011010369

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat Nya, berupa nikmat sehat, iman islam dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Intensitas Membaca Al- Quran Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMK-SMTI Bandar Lampung” dapat terealisasikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul kiamat kelak.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Umi Hijriah, S.Ag., M.Pd selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Dr. Baharudin, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. H Syaiful Anwar, M.Pd selaku Dosen pembimbing utama skripsi penulis dan Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing kedua skripsi penulis telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan perbaikan-perbaikan dalam penyusunan skripsi ini yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
7. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

9. Kepala Sekolah dan Para Waka SMK-SMTI Bandar Lampung yang telah memberikan izin tempat penelitian serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besarku yang telah mendukung serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, khususnya kelas I yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada temanku tercinta Cica Fadhia dan Reza Monica walaupun kita baru dipertemukan sejak satu kelompok KKN tetapi terasa sudah dekat sejak lama, meskipun begitu merekalah yang selalu menemani saat senang maupun sulit serta selalu mensupport dikala kegalauan melanda penulis selama proses mengerjakan skripsi.
13. Kepada seluruh pihak yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu yang sangat berjasa dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan oleh pihak-pihak yang penulis sebutnya diatas, semoga Allah Swt memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis serta selalu dalam ridho dan perlindungan-Nya dimanapun berada. Penulis tentunya menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap terdapat kritik dan saran dari para pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis,

**Aktiara Sefriadi**

2011010369

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	13
B. Perilaku Keagamaan.....	18
C. Relevansi Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan .....	27
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
1. Waktu Penelitian.....	32
2. Tempat Penelitian.....	32
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Pendekatan Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Populasi dan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	36
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas.....	36

H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Homogeinitas Data.....	37
I. Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Data Hasil Penelitian, Uji Persyaratan Analisis dan Pembahasan .....	40
C. Uji Persyaratan Analisis.....	41
1. Uji Validitas .....	41
2. Uji Reliabilitas.....	42
3. Uji Normalitas.....	43
4. Uji Homogenitas .....	44
5. Uji Linearitas.....	45
6. Uji Regresi Linear Sederhana.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Membaca Al-Quran di SMK-SMTI Bandar Lampung .....	6
Tabel 1.2 Kegiatan Perilaku Keagamaan (Ibadah Shalat) di SMK-SMTI Bandar Lampung .....	6
Tabel 4.1 Nilai Respon Skala Intensitas Membaca Al-Quran dan Perilaku Keagamaan .....	40
Tabel 4.2 Hasil Persebaran Angket .....	41
Tabel 4.3 Indeks Reliabilitas dan Interpretasi .....	42
Tabel 4.4 Variables Entered/Removed <sup>a</sup> .....	46
Tabel 4.5 Regresi Linier Sederhana .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pendekan penelitian.....	33
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	57
Lampiran 2. Angket Perilaku Keagamaan Siswa.....	59
Lampiran 3. Skor Penyebaran Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	61
Lampiran 4. Skor Penyebaran Angket Perilaku Keagamaan.....	62
Lampiran 5. Uji Validitas Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	63
Lampiran 6. Uji Validitas Perilaku Keagamaan.....	64
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS.....	65
Lampiran 8. Uji Normalitas Menggunakan SPSS.....	66
Lampiran 9. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS.....	67
Lampiran 10. Uji Linearitas Menggunakan SPSS.....	68
Lampiran 11. Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS.....	69
Lampiran 12. Surat Permohonan Penelitian.....	70
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian.....	71
Lampiran 14. Dokumentasi Pengisian Angket.....	72
Lampiran 15. Dokumentasi sekolah SMK SMTI Bandar Lampung.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pemahaman dari istilah setiap aspek – aspek yang tercakup di dalam topik skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK-SMTI Bandar Lampung” digunakan sebagai landasan untuk penafsiran guna menghindari pandangan yang berbeda dan juga dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan tambahan, berikut adalah istilah – istilah tersebut:

1. Pengaruh: Suatu usaha yang ada dan atau dari objek (orang, benda) untuk turut serta dalam membangun watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. Intensitas: Suatu pengukuran kuantitatif yang mengukur ukuran fisik dari energi data indera untuk menilai besaran atau kekuatan terhadap suatu tingkat laku.<sup>2</sup>
3. Al-Qur’an: Sekumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan prantara malaikat Jibril. Isi yang terkandung di dalam Al – Qur’an berisi tentang norma – norma dan nilai – nilai kehidupan.<sup>3</sup>
4. Perilaku: Suatu kecenderungan seseorang untuk bersikap atau melakukan kegiatan sehari – hari yang didasarkan pada proses kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>4</sup>
5. Intensitas Membaca Al-Quran Suatu keadaan yang dipenuhi dengan semangat dan kerutinan dalam pemahaman, pengejaan, pelafalan dan pengkajian Al-Quran dalam upaya untuk mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Perilaku Keagamaan: Perilaku yang kuat seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan berpedoman agama yang dianutnya.
7. Peserta didik: Seorang anggota masyarakat yang berproses dalam mengembangkan dirinya melalui jenjang pendidikan tertentu.<sup>5</sup>
8. SMK – SMTI Bandar Lampung: Suatu sekolah menengah kejuruan negeri yang bernaung di bawah badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian. (Dokumentasi SMK – SMTI Bandar Lampung).

---

102. <sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2011),

<sup>2</sup> Kartono, Kartini dan Dali Gulo, *Kamus Psikolog*. (Bandung: CV Pionir Jaya, 2016), 233.

<sup>3</sup> Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran* (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016), 4.

<sup>4</sup> Aisyah, S. “*Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*”. (Deepublish, 2015).

<sup>5</sup> Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 (2003)

Penjelasan di atas merupakan definisi dari setiap istilah yang meliputi dalam judul penelitian ini. Ada beberapa aspek yang terlibat seperti: pengaruh, intensitas, Al – Qur'an, perilaku, peserta didik dan SMK– SMTI Bandar Lampung. Semua komponen tersebut adalah garis besar yang dijadikan sebagai pendukung di dalam studi ini.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada setiap proses pendidikan perlu adanya nilai – nilai yang sangat penting untuk diterapkan.<sup>6</sup> Sebagaimana yang disadari bahwa pembentukan akhlak mulia merupakan sebuah prioritas dari tujuan pembelajaran. Islam juga menilai bahwa inti dari pendidikan tersebut adalah pendidikan nilai. Ini adalah sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan mengarahkan individu untuk membawa pada peradaban yang lebih baik dari sifat bawaannya.<sup>7</sup> Dari hal inilah, penyelenggaraan pendidikan harus memiliki prinsip untuk jangka panjang, yang mana tidak hanya sebagai pelaksana secara akademik, tetapi juga harus berpegang teguh untuk membentuk dan menuntun peserta didik dalam menempuh kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya bersifat menyeluruh meliputi semua aspek perkembangan pada peserta didik itu sendiri. Nilai yang dimaksud pada penjelasan adalah nilai akhlak. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.” Demikian pula sabda Rasulullah lainnya “Aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia” Tujuan dari pendidikan nilai itu sendiri yaitu untuk mencapai pendidikan akhlak guna untuk memenuhi perintah Tuhan. Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa pendidikan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan manusia berkarakter insan kamil.

Tantangan pendidikan Islam di Indonesia adalah mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam kepada seluruh peserta didik yang tidak hanya menguasai ilmu tetapi juga memiliki sifat-sifat keimanan dan akhlak yang mulia. Sebab tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia berkepribadian seimbang; tidak hanya dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bidang keterampilan dan etika. Kunci manusia menyelesaikan tugas dalam kehidupan harus berlandaskan pada akhlak. Lebih spesifik, pendidikan yang baik akan mempertimbangkan adanya tujuan pembelajaran yang jelas sebagai faktor penting dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta pribadi hamba Allah SWT, yang bertaqwa kepada-

---

<sup>6</sup> Ismatullah, Nur Hasanah. “Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta didik”. (Tarbiyatu wa Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), 01, (1), 2019), 59-73.

<sup>7</sup> Ardiyanti, S. “Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini”. (EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan, 2022), 6(2).

Nya dan dapat bahagia hidup di dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak terhadap sikap dan perilaku manusia, baik sebagai manusia beragama maupun sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Dari informasi yang kita dapat baik itu dari media cetak maupun media elektronik akhir-akhir ini banyak terjadi konflik antar pribadi siswa baik siswa dalam satu sekolah maupun dengan siswa dari sekolah lain. Konflik tersebut berlanjut dengan perkelahian yang terkadang tidak hanya satu lawan satu tapi antar kelompok. Mirisnya lagi perkelahian tersebut bersifat anarkis yang dapat mencelakai siswa dan bahkan ada yang sampai meninggal. Disamping perkelahian antar pelajar ada juga berita mengenai siswa yang menantang gurunya untuk berkelahi karena tidak terima dinasehati. Masalah perilaku ini terjadi karena mayoritas masyarakat sudah tidak mau lagi memperhatikan nasehat agama. Persoalan agama tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena agama berfungsi sebagai pedoman yang dijadikan sebagai sumber kendali atas nilai-nilai kehidupan.<sup>8</sup> Untuk itu penerapan prinsip-prinsip pendidikan sangat penting untuk membantu siswa menjadi manusia yang dapat memahami prinsip-prinsip ajaran agamanya dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga segala dampak negatif yang ditimbulkan oleh siswa dapat diperkirakan akibat perubahan zaman. Dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya, ini berkaitan dengan era globalisasi masa kini.

Globalisasi merupakan suatu proses tatanan dari sebuah gagasan mendunia dan tidak mengenal batas wilayah, ruang dan waktu. Lebih lanjut, ini adalah sebuah proses yang mana pengaruh dari budaya luar masuk dan meluas ke suatu negara dalam pergaulan dunia.<sup>9</sup> Globalisasi membawa dunia untuk semakin terbuka pada setiap perubahannya. Hal ini disebabkan pada ketergantungan satu negara terhadap negara yang lain.<sup>10</sup> Keterbukaan tersebut membuat arus kehidupan semakin terdepan dan mendorong untuk terus mengikuti perkembangan dunia.

Perkembangan pada era ini pun tidak dapat dihindari. Ini menuntut kesiapan setiap individu untuk dapat mengikuti global. Namun, perlu disadari bahwa kemajuan ini dapat memberikan dampak yang positif dan negatif.<sup>11</sup> Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi anak-anak akses terhadap ilmu pengetahuan, perkembangan peradaban dan aktivitas yang jauh

---

<sup>8</sup> Jalaluddin, "*Psikologi Agama*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 48.

<sup>9</sup> Salim, Kalbin, dan Mira Puspita Sari. "*Pengaruh Globalisasi Terhadap Pendidikan.*" (STAI Abdurahman Kepulauan Riau, no. December 2014), 1–11

<sup>10</sup> Shindunata. "*Menggagas Paradigma Baru Pendidikan Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*", (Yogyakarta: Kanisius, 2000)

<sup>11</sup> Junaedi, Dedi, "*Pergeseran Perilaku Peserta didik di Era Globalisasi Shifting Kartini dan Dali*", (Kamus Psikologi Bandung: Pionir Jaya, 2021), 233.

dari lingkungannya. Namun, hal ini juga dapat berdampak buruk pada tumbuh kembang anak jika dalam penggunaannya tidak dibatasi dan diawasi oleh orang tua. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, banyak anak yang mendapati dirinya berada dalam hubungan yang buruk dan bebas melakukan apa pun yang mereka inginkan.

Pengaruh era globalisasi tersebut membawa manusia untuk terlalu sibuk dengan urusan duniawi hingga terkadang mengabaikan kehidupan akhirat. Kecemasan akan menurunnya sikap dan moral dari dampak globalisasi tersebut akhirnya muncul. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kenakalan remaja yang sangat memprihatinkan.<sup>12</sup> Banyaknya media cetak dan elektronik menuliskan bahwa perilaku siswa Indonesia kian marak bertentangan dengan nilai – nilai norma yang seharusnya, seperti penggunaan narkoba, pencurian, bahkan tawuran antar sekolah. Ini tentunya bukan menjadi hal yang baru dalam pemberitaan dalam media massa. Oleh karena itu, kenakalan remaja merupakan sesuatu yang harus dihindari demi memupuk masa depan bangsa yang bermoral di jalan yang benar dengan menghindari perilaku tercela tersebut. Adanya pedoman bagi siswa untuk membentuk mereka menjadi manusia yang taat norma sangat diperlukan.

Pentingnya untuk menyadari bahwa untuk menghadapi sesuatu yang terjadi dapat melalui pendidikan agama sebagai upaya menghilangkan emosi negatif mempengaruhi perilaku manusia. Ada banyak hal yang memang penting, salah satunya kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, berkat Al-Qur'an itu sendiri menyarankan agar masyarakat menambah pengetahuannya bidang keilmuan yang berbeda. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an maka kita akan mampu memahami kehidupan dunia dan lainnya.

Al-Qur'an merupakan pedoman dasar dalam kehidupan bagi setiap umat islam. Al – Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril untuk menyampaikan firman – firman Allah yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Lebih lanjut, dikatakan bahwa dasar atau alat ukur pada baik atau buruknya sesuatu berlandaskan pada Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari – hari. Namun, jika sebaliknya hal itu tidak baik, maka hal tersebut harus dihindari dan di jauhi. Pentingnya Al-Qur'an tersebut menerangkan bahwa ini merupakan sebuah pengetahuan bagi manusia dalam bertindak yang baik dan benar dalam kehidupan. Selain itu, Al-Qur'an

---

<sup>12</sup> Hasrul, H. *Model Intervensi Konseling Religius Terhadap Peningkatan Sikap Religius Remaja Sebagai Pelajar Pancasila: Suatu Kerangka Konseptual*. (Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7(2), 1796. 2022)

<sup>13</sup> Imelda, A. “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”. (Al- Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 2017), 227-247.

dapat memberikan manfaat lain; seperti obat penyembuh dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dibuktikan dalam firman Allah S.W.T pada QS. Al-Isra': 82:

﴿۸۲﴾ وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

QS. Al-Isra ayat 82 tersebut menjelaskan bahwa Al-Quran dapat menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, Namun tidak bagi orang-orang yang fasik selain kerugian. Oleh karena itu, makna penawar dalam ayat ini bukan untuk semua orang, tetapi diperuntukkan bagi orang beriman saja.

Intensitas merupakan suatu pengukuran yang berdasarkan pada keadaan tingkatannya. Sebagai tambahan, intensitas adalah suatu aktivitas yang mana dilakukan secara terus menerus atau dapat diartikan sebagai sebuah rutinitas yang memiliki frekuensi tinggi. Menjelaskan intensitas sebagai suatu pendukung pendapat atau sikap yang mengandung kekuatan. Tinggi atau rendahnya intensitas terhadap kegiatan seseorang diukur guna untuk mengetahui frekuensi seseorang tersebut dalam melakukan sesuatu.<sup>14</sup>

Membaca adalah suatu tahapan yang dilakukan oleh pembaca untuk menarik pesan yang disampaikan oleh penulis melalui karyanya. Dengan arti lain, membaca adalah sebuah proses untuk memaknai hal – hal yang terkandung dalam tulisan yang hendak disampaikan oleh penulis. Sejatinya, tulisan merupakan ide pikiran yang dituangkan penulis untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Kesimpulannya, definisi dari menulis itu sendiri adalah sebuah kemampuan untuk memperoleh informasi, konsep, pesan, dan wacana, baik secara tersirat ataupun tersurat oleh seorang penulis.<sup>15</sup> Sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung peneliti telah mengobservasi dan ikut mengalami kebiasaan siswa setiap pagi untuk membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca Al-Quran ini dilakukan setiap hari oleh seluruh siswa (25 rombel = 900 siswa) sebelum pembelajaran dimulai dan dibimbing oleh guru yang mengajar pada jam pertama di kelas atau di laboratorium tersebut.

<sup>14</sup> James P. Chaplin, “*Kamus Lengkap Psikologi*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 16.

<sup>15</sup> Muhsyanur. “Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif”, (A. Fauzi (ed.)). (Uniprima Press, 2019).

Kegiatan membaca Al-Quran ini tidak membahas masalah tajwid dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kegiatan masalah tajwid serta penjelasan ayat dan makna yang terkandung di dalam Al-Quran tersebut dibahas dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran Agama Islam oleh guru pendidikan agama islam yang jumlahnya ada 4 orang.

Dari penjelasan mengenai permasalahan akhir-akhir ini mengenai perilaku siswa yang negatif seperti perkelahian satu lawan satu, pengeroyokan maupun tawuran antar siswa satu sekolah maupun antar sekolah, *bullying* dan tidak hormat pada guru bahkan sampai mengajak guru untuk berkelahi, dan penjelasan mengenai intensitas membaca Al-Quran peneliti akan mengeksplorasi hubungan intensitas membaca Al-Quran terhadap perilaku keagamaan siswa yang berhubungan dengan akhlak dan ibadah sholat pada SMK-SMTI Bandar Lampung. Intensitas membaca Al-Quran ini tidak hanya saat siswa belajar di sekolah tetapi juga saat mereka di rumah, begitu juga perilaku keagamaannya.

**Tabel 1.1**  
**Kegiatan Membaca Al-Quran di SMK-SMTI Bandar Lampung**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai.	Setiap hari (Senin-Jumat) oleh seluruh siswa dan dibimbing oleh guru yang mengajar jam pertama di kelas tersebut.

Sumber: Bidang kesiswaan SMK-SMTI Bandar Lampung (2023)

**Tabel 1.2**  
**Kegiatan Perilaku Keagamaan (Ibadah Shalat) di SMK-SMTI Bandar Lampung**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Ibadah Shalat	Setiap hari pada waktu shalat zuhur dan ashar oleh seluruh siswa.
2	Belajar tentang akhlak	Sesuai materi dan jadwal pelajaran Agama di Kelasnya

Sumber: Bidang kesiswaan SMK-SMTI Bandar Lampung (2023)

Berikut tabel diatas digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan dengan berfokus pada ibadah solat yang dilakukan pada SMK-SMTI Bandar Lampung.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Siswa yang kurang mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari seperti ibadah sholat wajib dan sholat sunnah (Dhuha). Akhlak siswa kepada orang yang lebih tua seperti guru, perkelahian antar teman sebaya perorangan maupun antar siswa.

#### 2. Batasan masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada intensitas membaca Al-Quran peserta didik dan perilaku keagamaan yang berhubungan dengan akhlak dan ibadah sholat.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang ada pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh intensitas membaca Al-quran terhadap perilaku keagamaan siswa SMK SMTI Bandar Lampung
2. Seberapa besar pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung?"

### E. Tujuan Penelitian

Setelah memformulasikan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung?"
2. Seberapa besar pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an. terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung?"

### F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku siswa di SMK-SMTI Bandar Lampung.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Siswa lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an, aktif mengikuti ibadah lainnya dan sebagai motivasi bagi siswa supaya perilaku keagamaan mereka bisa ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui perkembangan moral peserta didik dan menilai peningkatan perkembangan peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai media dalam mendapat pengalaman dari proses penelitian yang akhirnya ilmu yang didapat di kampus bisa direalisasikan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan beberapa penelitian terdahulu yang terangkum pada skripsi yang telah diterbitkan oleh peneliti tersebut. Lebih lanjut, penelitian atau karya ilmiah yang diambil oleh penulis terdahulu dijadikan sebagai acuan penulis untuk mengembangkan teori yang dapat menambah wawasan keilmuan guna mengimplementasikannya ke dalam studi ini. Dari penelitian terdahulu tersebut, ditemukan beberapa judul yang serupa dengan judul penulis, tetapi dengan tempat dan partisipan yang berbeda. Pengaplikasiannya ke dalam penelitian ini mungkin akan memberikan hasil yang sama atau bahkan berbeda nantinya dikarenakan berasal dari cakupan yang berbeda. Berikut adalah ketiga penelitian terdahulu yang terkait, diantaranya:

1. Penelitian berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Alquran terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP IT AL-FIKRI Makassar” yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Andi Rafiqah (2018), bertujuan untuk mengetahui mengenai perilaku keagamaan dari peserta didik siswa di SMP IT Al Fiqri Makassar dan juga pengaruh intensitas membaca Al – Qur’an pada perilaku mereka. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an siswa SMP IT Al – Fikri. Uji referensial membuktikan tingginya pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an siswa pada perilaku keagamaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metodenya yaitu metode kuantitatif dan meneliti tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian maupun tingkatan sekolah yang diteliti.

---

<sup>16</sup> Radifah Andi, “Pengaruh Intensitas Membaca Alquran terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”, (Makassar, 2018)

2. Dengan judul dan tujuan yang hampir sama yaitu penelitian yang diajukan oleh Oky Damalika (2020), Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan Siswa Ta'dib Al-Syakirin, memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa MAS Ta'dib Al-Syakirin Medan. Studi dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menyebarkan angket. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an siswa dapat berdampak pada perilaku mereka. Hal ini memiliki kesimpulan bahwa semakin intens siswa membaca Al-Qur'an, maka perilaku keagamaan individu akan semakin baik.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metodenya yaitu metode kuantitatif dan meneliti tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian maupun tingkatan sekolah yang diteliti.

3. Penelitian berjudul "Korelasi Intensitas Membaca Al - Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan. Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang" Tahun 2014/2015. Yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Tomi Azami, bertujuan untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dan untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Perilaku pelajar yang terlihat kian jauh dari nilai-nilai Al-Qur'an. Budaya ketimuran yang mengagungkan sopan santun, saling menghargai, tenggang rasa tampak mulai pudar. Akibatnya Tawuran, kekerasan, amoral antar pelajar sekarang sudah merambah disekitar kita. Al-Qur'an hadir sebagai solusi dan pegangan hidup Dalam menghadapi fenomena – fenomena di atas. Ketika siswa didekatkan dengan Al - Qur'an dalam wujud sering membaca Al-Qur'an secara intens, maka perilaku keagamaan siswa akan meningkat.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada meneliti tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan siswa. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian yang digunakan dan pada penelitian tersebut mengambil sampel SMP. Namun, pada studi ini menjadi siswa SMK sebagai sampel penelitian.

---

<sup>17</sup> Damalika Oky, "Pengaruh Intensitas Membaca Alquran terhadap Perilaku Keagamaan Siswa", (Medan,

<sup>18</sup> Azami Tomi, *Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 23* (Semarang, 2014)

4. Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Vol 9 No. 3 Agustus Tahun 2023 yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7 Jakarta Timur*" disusun oleh Mutiarawati Hanjany Indy, and Dinil Abrar Sulthani. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive analytic correlation karena metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada pengaruhnya, berapa besar pengaruhnya intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius siswa di SMK Negeri 7 Jakarta. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin rutin membaca Al-Qur'an di lakukan maka semakin meningkat pula sikap religius siswa. Intensitas membaca Al-Qur'an disini dilakukan oleh siswa sendiri dengan bimbingan dan pengawasan dari guru di sekolah. Dalam membaca Al-Qur'an sendiri seperti kita tahu akan mendatangkan ketenangan hati dan ketentraman jiwa bagi yang betul-betul menghayati di setiap bacaanya. Dengan melaksanakan setiap program kegiatan keagamaan siswa dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab serta melatih dirinya agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an, dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, sholat tepat waktu serta siswa juga dapat memahami dasar ajaran agama dan menjaga perilaku sesuai agama.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa kesamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metodenya yaitu metode kuantitatif dan meneliti tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa dan kesamaan berikut terdapat di subjeknya yaitu menggunakan subjek tingkat SMK. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan sampel yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan sampel 38 siswa sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 36 siswa.

5. Jurnal berjudul "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*", Tahun 2020. Disusun oleh Rahma Ardiani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas membaca al-qur'an mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, mengetahui perilaku keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar serta pengaruh intensitas membaca al-qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil

---

<sup>19</sup> Mutiarawati, Hanjany Indy, and Dinil Abrar Sulthani. "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7*" (Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Vol 9 No. 3 Agustus 2023

penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca al-qur'an mahasiswa fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik, yang meliputi pembiasaan, frekuensi, suci, tartil, memahami kandungan, semangat, kesehatan, dan lingkungan sekitar. Perilaku keagamaan mahasiswa fakultas ilmu sosial tergolong dalam kategori cukup baik ditinjau dari menjalankan shalat, berdoa, melaksanakan puasa, akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada dosen/pendidik dan akhlak kepada teman. Selanjutnya terdapat pengaruh dengan kategori rendah antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.<sup>20</sup> Berdasarkan penelitian tersebut bahwa kesamaan dari penelitian ini adalah terletak pada penggunaan metodenya yaitu metode kuantitatif dan meneliti tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian yang digunakan dan pada penelitian tersebut mengambil sampel mahasiswa. Namun, pada studi ini menjadi siswa SMK sebagai sampel penelitian. Studi yang telah disebutkan dan diambil kesimpulannya diatas dijadikan sebagai tolak ukur bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Berdasarkan dari lima penelitian terdahulu yang berada dalam cakupan topik yang sama, penulis ini mengeksplorasi lebih jauh mengenai relevansi dari intensitas membaca Al-Qur'an pada perilaku keagamaan siswa. Alasan dan tujuan dalam penelitian ini bergerak dari permasalahan yang ada pada sekolah "SMK-SMTI Bandar Lampung". Oleh karena itu, penulis memberikan judul penelitian "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Peserta Didik di SMK-SMTI Bandar Lampung".

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi prosedur dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang memuat beberapa uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis yang akan memuat uraian tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang akan menjadi acuan dalam mendorong penelitian ini, diantaranya yaitu: teori pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an, teori perilaku

---

<sup>20</sup> Ardiani, Rahma. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial*. (Diss. Universitas Negeri Makassar, 2020)

keagamaan peserta didik, relevansi intensitas membaca Al-Quran terhadap perilaku keagamaan dan pengajuan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang memuat tentang metode yang penelitigunakan selama melaksanakan penelitian ini, yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang deskripsi data tentang data-data penelitian yang diperoleh kemudian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah maupun tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah didapat.

Bab V Penutup bagian akhir dari pembahasan, pada bab ini terdapat kesimpulan, saran dan lampiran. Kesimpulan merupakan pemaparan singkat dari hasil yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya sedangkan saran memuat prosedur yang harus diikuti oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Lalu lampiran yang berisi angket.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Intensitas Membaca Al-Qur'an

Topik yang ditelusuri pada penelitian ini adalah mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa. Peneliti menjelajahi lebih lanjut mengenai istilah – istilah yang digunakan pada variabel yang tercantum pada topik yang diangkat. Semua variabel tersebut adalah sebagai berikut: intensitas, membaca Al-Qur'an, perilaku keagamaan dan relevansi antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan.

##### 1. Definisi Intensitas

Intensitas berasal dari kata serapan bahasa Inggris yaitu *intensity*. Terdapat dua kata berkaitan dengan ini: intensitas dan intens. Sebagaimana yang telah tercantum pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran dari intensnya. Sementara intens memiliki pengertian sebagai hebat atau sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi – api, berkobar – kobar, sangat emosional. Selain itu, kata intensitas berdasarkan Tesaurus Bahasa Indonesia dicirikan sebagai sebuah keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat. Dari sejumlah pengertian tersebut, intensitas dapat dimengerti sebagai semangat, keseriusan, dan ketekunan yang berhubungan dengan suatu kegiatan.

Intensitas banyak memiliki definisi yang lainnya. Pengertian darinya adalah sebuah kenyataan atas dasar dukungan pada suatu pendapat atau sikap.<sup>21</sup> Ini berkaitan dengan aksi atas sikap dan dukungan secara kuat. Lebih lanjut, intensitas juga dicirikan sebagai suatu pancaran atas dasar tingkah laku yang memiliki kekuatan.<sup>22</sup> Tidak hanya itu, intensitas berhubungan dekat dengan aspek kuantitatif dan kualitas dari suatu pola perilaku.<sup>23</sup> Hal ini sejalan dengan menyebutkan intensitas sebagai kekuatan besar pada suatu perilaku.<sup>24</sup> Dari beberapa definisi tersebut, intensitas dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang memiliki semangat kuat dan penuh dengan motivasi sehingga membentuk suatu dukungan bagi individu untuk mewujudkan tingkah pola perilaku. Ini adalah sebagai sebuah upaya dan usaha seseorang untuk mendapatkan kepribadian yang ingin diraih. Semangat sangat

---

<sup>21</sup> Chaplin, James P., “*Kamus Lengkap Psikologi, terj.*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 254.

<sup>22</sup> Arthur S. Rebert, “*The Penguin Dictionary of Psychology*”, (London: Penguins Books, 2011), 24.

<sup>23</sup> Sudarsono, “*Kamus Filsafat dan Psikologi*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 116.

<sup>24</sup> Kartini dan Dali, “*Kamus Psikolog*”, (Bandung: Pionir Jaya, 2016), 233. <sup>26</sup> Dalman. “*Keterampilan Membaca*”. (Jakarta. Rajawali Pers., 2014)

memiliki ketergantungan dengan intensitas. Hal ini dikarenakan semakin seseorang semangat dalam melakukannya, maka semakin besar pula frekuensi pelaksanaannya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Kesimpulannya, intensitas membaca Al-Qur'an ialah suatu keadaan tingkatan yang dipenuhi antusiasme dan kerutinan dalam pemahaman, pengejaan, pelafalan, dan pengkajian Al-Quran dalam upaya mempraktikkannya dalam keseharian. Kesimpulannya, intensitas membaca Al-Qur'an ialah suatu keadaan tingkatan yang dipenuhi antusiasme dan kerutinan dalam pemahaman, pengejaan, pelafalan, dan pengkajian Al-Quran dalam upaya mempraktikkannya dalam keseharian. Semangat akan memunculkan motivasi, kekuatan, tenaga, serta kesungguhan dalam melawan rasa malas, kantuk, atau situasi yang tidak mendukung untuk tetap membaca Alquran secara rutin.

## 2. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu proses yang melibatkan kemampuan kognitif dalam memahami berbagai informasi yang ditemukan dalam sebuah tulisan.<sup>26</sup> Ini adalah sebuah proses pengolahan secara kritis – kreatif yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami keseluruhan tentang bacaan itu.<sup>25</sup> Lebih lanjut, membaca memiliki definisi lain yang mana ini adalah sebuah kegiatan yang mencakup unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan).<sup>26</sup> Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, membaca memiliki maksud yang mana tidak hanya melihat sekumpulan kata pada sebuah tulisan, tetapi pembaca juga dapat mengetahui makna atau maksud yang terkandung pada sebuah bacaan tersebut. Dalam studi ini, intensitas yang diukur adalah wujud rutinitas dalam membaca Al-Qur'an. Membaca berkaitan dengan serangkaian kegiatan untuk menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya dan sebagainya.<sup>27</sup> Selain itu, ini adalah sebuah pelafalan dari apa yang dilihat terhadap bentuk yang tertulis. Kegiatan membaca sangat diperhatikan sekali dalam Al – Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai istilah yang dipakai sebagai penyebutan lain atas membaca. Beberapa di antaranya yaitu: Qara'a yang memiliki pengertian sebagai membaca, rattili yaitu membaca yang diikuti oleh harmonisasi nada, tadarusun yang berarti mengkaji secara akademik serta tazabbur yang memahami bacaan melalui hati. Dapat disimpulkan bahwa ini adalah seruan bagiumat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an

<sup>25</sup> Nurhadi. "*Teknik Membaca*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

<sup>26</sup> Widyastuti, A. "*Anak Gemar Baca Tulis*". (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017)

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, "*Membumikan Alquran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Bermasyarakat*", (Jakarta: Mizan, 2012), 216.

sendiri dimaknai sebagai sebuah kitab suci yang diturunkan oleh Allah untuk umat manusia yang menjadi sumber pedoman yang didalamnya meliputi setiap aspek kehidupan bersifat universal.<sup>28</sup> Kalamullah yang menggunakan bahasa Arab yang mutawattir dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wujud dari mukjizat. Penulisannya diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas<sup>29</sup>. Selain itu, Al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna. Hal itu tampak dari sejak dahulu dimana tidak ada satupun bacaan yang dapat menyaingi Al-Qur'an perihal kesempurnaan dan kemuliaannya. Begitu pula secara terminologis, Al-Quran berisi firman – firman Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk umat Islam secara turun temurun pada setiap generasi tanpa adanya modifikasi atau perubahan sedikitpun pada isi yang terkandungnya. Para pakar ushul fikih menyampaikan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kalam Allah yang mengandung mukjizat dan wahyu yang disalurkan kepada nabi dan rasul terakhir, Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf serta diriwayatkan kepada manusia secara mutawattir. Membaca Al-Qur'an digolongkan sebagai sebuah ibadah bagi umat manusia yang mana diawali dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Nas. Konklusinya, Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci umat Islam yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Ini adalah sebuah segala pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an memuat sekumpulan pemaparan pembeda antara hak dan batil yang berfungsi sebagai sumber berkehidupan yang baik.

#### a. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci dari Allah yang mana mempunyai adab khusus bagi mereka yang akan membacanya. Ini bertujuan untuk menghormati keagungan Al-Qur'an. Setiap insan sudah seharusnya menghargai kitab suci ini dengan kehendaknya memperlakukan sebaik – baiknya. Terlebih lagi, Al – Qur'an merupakan sumber pandangan hidup yang paling utama bagi umat Islam.

Berikut adalah adab utama membaca Al-Qur'an yang dirincikan oleh Al Imam Jalaluddin As-Suyuthi:

---

<sup>28</sup> Syafaruddin, Nurgayah Pasha, Mahariah, *“Ilmu Pendidikan Islam”*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2016), 31.

<sup>29</sup> Moh. Chadziq Charisma, *“Tiga Aspek Kemukjizatan Alquran”*. (Surabaya: PT. BinaIlmu, 2010)

- 1) Disunatkan untuk berwudhu terlebih dahulu. Dalam pengambilan Al-Qur'an untuk dibaca, kita sudah sepantasnya mengambilnya menggunakan tangan kanan dan memegangnya dengan kedua tangan.
- 2) Disunatkan untuk membaca di tempat yang bersih bukan kotor.
- 3) Disunatkan untuk menghadap kiblat ketika kita membaca Al- Qur'an. Pada saat kegiatan membacanya diiringi dengan khusyuk dan penuh ketenangan. Memakai pakaian yang pantas juga merupakan adab yang krusial dalam proses ini.
- 4) Dalam membaca Al-Qur'an sekiranya mulut harus dalam keadaan bersih dan tidak sedang memakan apapun.
- 5) Disunatkan untuk membaca Ta'awudz lalu dilanjutkan dengan basmalah sebelum membaca Al-Qur'an. Ini dimaknai untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT dari setan terkutuk.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk.

- 6) Disunatkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau membacanya dengan penuh ketenangan dan secara perlahan. Hal ini tercantum pada firman Allah dalam surah Al- Mudzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan - lahan.<sup>30</sup>

Keenam adab tersebut merupakan syarat yang krusial dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan adab dimaksudkan untuk menghormati kita suci Allah SWT. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam harus menerapkannya dalam pembacaan Al-Qur'an sebagai bentuk adab yang baik dan benar.

#### b. Waktu Utama Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Ini adalah suatu aktivitas yang baik. Namun, ada beberapa waktu dan tempat yang dianggap sebagai pengecualian dalam pelaksanaannya, seperti: saat khatib sedang berkhotbah, di kamar mandi dan sebagainya. Oleh karena itu, pemilihan waktu – waktu dan tempat

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Daarul Qur'an, 2017),

yang sesuai dapat mengikuti contoh Rasulullah dan para sahabatnya. Pemilihan ini berdasarkan pada keutamaannya jika dibandingkan dengan waktu dan tempat yang lain. Di antara waktu Maghrib dan Isya merupakan salah satu waktu utama untuk melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an dan juga pada waktu siang setelah salat subuh.<sup>31</sup> Ketika kita tengah melakukan salat fardhu dan sunnah juga adalah waktu terbaik yang bisa dijadikan pilihan untuk membacanya. Selain itu, salat malam, khususnya pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadan adalah suatu kemuliaan dalam melaksanakan pembacaan Al-Qur'an, yang mana itu akan diberikan pahala berkali – kali lipat dibandingkan dengan hari – hari lainnya selain dari bulan Ramadhan.

### c. Manfaat Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci bagi umat Islam yang memuat perintah dan hukum Allah serta seruan bagi umat manusia untuk menjalankan ibadah kepadanya. Ini adalah sumber utama pedoman hidup umat Islam untuk melaksanakan kehidupan sehari – hari yang sesuai dengan syariat agama. Terdapat banyak keuntungan dan keutamaan membaca Al-Qur'an. Menurut Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi dalam kitabnya, *Riyaadhus-Shaalihin*, yang ditulis oleh Jamaluddin M. Marki pada hari Minggu tanggal 18 April 2021 di Laman Kemenag RI, membuat bab khusus tentang keutamaan Membaca Al-Qur'an, di antaranya:

- 1) Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya. Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)
- 2) Orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia. Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi);
- 3) Untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya; Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah. (HR. Bukhari Muslim)

---

<sup>31</sup> Adam Cholil, “*Dahsyatnya Al-Qur'an*”, (Jakarta: AMP Press, 2014), 69.

- 4) Untuk mereka yang belum lancar dalam membaca dan mengkhhatamkan Al- Qur'an, tidak boleh bersedih, sebab Allah tetap berikan dua pahala. Rasulullah bersabda, "Dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala." (HR. Bukhari Muslim);
- 5) Al-Qur'an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah. Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur'an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain." (HR. Muslim); Dalam literatur hadis lain, dijelaskan juga tentang keutamaan membaca Al-Qur'an. Antara lain, bahwa Allah akan menurunkan ketenangan, rahmat dan memuji suatu kaum yang melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta malaikat akan melingkarinya.

Menurut Alfi Yuda pada Bola.com. yang berjudul Membaca Al-Qur'an dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang, dan penuh dengan keberkahan. Maka itu, seseorang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt., seperti hadis riwayat dari Tirmidzi bahwa: "Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari kitabullah maka seseorang akan mendapatkan kebaikan satu kali, tetapi setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kalinya." Membaca Al-Qur'an dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah Swt. semua Nabi dan Rasul serta para malaikat menjadi lebih kuat. Sesuai Firman Allah Ta'ala yang dinyatakan jelas dalam QS. Ar-ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah Swt. maka ingatlah karena hanya dengan mengingat Allah, hatimu menjadi tenteram."

## B. Perilaku Keagamaan

### 1. Definisi Perilaku Keagamaan

Perilaku didefinisikan sebagai tanggapan individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang diberikan. Selain itu, perilaku juga diartikan sebagai umpan balik atas

stimulus yang diterima, baik itu secara eksternal dan internal.<sup>32</sup> Dengan bahan ini adalah sebuah aksi yang dapat diamati melalui gerakannya (Langgulung). Perilaku berhubungan dengan hal yang mempunyai wujud dalam pelaksanaan kehidupan sehari – hari dengan adanya perubahan aktivitas tubuh. Dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah sebuah respon terhadap stimulus lingkungan sekitar yang diterima oleh seorang individu.

Teori behaviorisme mengungkapkan bahwa penentu perilaku manusia ada pada stimulus dan respon. Dalam sudut pandang aliran ini, perilaku sangat berkaitan dengan lingkungan. Ini akan mendapatkan umpan balik jika ada pemicunya atau disebut sebagai stimulus. Reaksi akan muncul pada individu jika ada pemantik yang membangkitkan stimulus tersebut. Namun sebaliknya, jika pemicunya tidak ada, maka tidak akan terjadi pula respon pada individu tersebut.

Dari apa yang telah disebutkan di atas, ini sama dengan halnya dengan perilaku keagamaan. Jika ada stimulus maka respon mengenai agama akan muncul, sedangkan jika itu tidak diimplementasikan akan memberikan hasil yang nihil pula.<sup>33</sup> Sebelum menuju ke dalam definisi secara utuhnya, keagamaan berawal dari kata dasar agama dengan imbuhan ke- dan -an, sedangkan agama berdefinisi sebagai ajaran dari suatu kepercayaan yang mengimani Tuhan Yang Maha Kuasa dengan kaidah tata pergaulan manusia serta lingkungannya.

Dalam bahasa Inggris, agama disebut sebagai religion, sedangkan istilah Belanda menyebut ini dengan religi yang berasal dari bahasa Latin *relegere* yang berarti "mengikat, mengatur, menggabungkan". Sebab itu, religion bisa dimaknai sebagai tata aturan kehidupan yang mengikat dan menghubungkan seorang insan dengan Tuhan-Nya. Selain itu, agama juga dikaitkan dengan kaidah norma yang mengatur hubungan antar manusia dan manusia dengan alam lainnya sehingga dapat menyesuaikan keimanannya.<sup>34</sup>

Kesimpulan dari berbagai pendapat tersebut yaitu agama dideskripsikan sebagai sebuah norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya atau dewa sesembahan, hubungan antar manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar meliputi hewan dan tumbuhan. Tata aturan tersebut dibuat guna memperoleh kesinambungan pada tiga faktor di atas atau bisa juga Perilaku keagamaan adalah aktifitas manusia dalam

---

<sup>32</sup> Bimo Walgito, "*Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*". (Yogyakarta: Al-Ma'arif, 2012),13.

<sup>33</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 48.

<sup>34</sup> Agus Miswanto, "*Agama, keyakinan dan etika*", (Magelang: P3SI UMM, 2012), 19.

kehidupan berdasarkan atas nilai-nilai ajaran agama Islam atau pelaksanaan dari seluruh ajaran agama Islam.

Di dalam Islam, keagamaan diberikan pengertian sebagai pelaksanaan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Ajaran tersebut harus diimplementasikan bagi setiap muslim untuk dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan sikap dan prinsip kebaikan dalam kegiatan mereka sehari – hari, seperti: ekonomi, sosial, sampai politik. Tidak hanya terbatas pada tempat ibadah saja, umat muslim dimanapun dan dalam keadaan apapun setiap Muslim hendaknya berislam. Seruan ini tercantum dalam irman Allah dalam Qur'an Surat Al-Baqarah: 208, yaitu:

﴿ ٢٠٨ ﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Masuklah kamu ke dalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah [2]: 208)

Berlandaskan pada pengertian – pengertian perilaku keagamaan khususnya dalam agama Islam, dapat ditarik sebuah ikhtisar yang mana ini adalah segala bentuk pengaplikasian atas dasar ajaran agama Islam. Maka dari itu, seseorang dengan status hamba Allah dapat mempraktekkan atau melaksanakan ajaran agama Islam sebagai perwujudan dari iman dan rasa patuh pada Allah SWT. Berdasarkan definisi perilaku dan keagamaan serta kaitannya dengan agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah segala aktivitas seseorang yang tampak dan dapat diamati mengenai pelaksanaan ajaran agama Islam. Dalam hal ini seseorang berstatus hamba Allah yang selalu berusaha mempraktikkan atau melaksanakan ajaran agama atas dasar iman dan rasa patuh kepada Allah yang ada dalam hatinya dan sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT.

## 2. Bentuk-bentuk perilaku keagamaan

### a. Ibadah Shalat

Ibadah Shalat baik fardhu maupun yang berbentuk sunnah, namun dalam hal ini ibadah shalat berkaitan dengan shalat yang dilakukan secara berjamaah. Shalat merupakan bentuk daripada pengabdian manusia dengan tuhan yang harus dikerjakan oleh umat Islam dimanapun dan dengan kondisi yang bagaimanapun. Orang Islam yang taat adalah orang Islam yang mengerjakan ibadah shalat dengan ikhlas tidak ada paksaan dan hanya ingin mendapat ridho dari Allah SWT. Ibadah shalat yang diobservasi hanya

waktu shalat zuhur dan ashar sedangkan waktu shalat yang lainnya (maghrib, isha dan subuh) dilihat berdasarkan angket.

b. Kepedulian sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya kita juga harus mempunyai bentuk kepedulian sosial. Kepedulian sosial; ini merupakan perilaku berbertuk sosial, Artinya perilaku –perilaku yang ditunjukkan untuk berhubungan dengan sesama manusia (hablum minannas) misalnya saling tolong menolong saling menghormati.

Firman Allah SWT (Q.S. Al-Maidah: 2).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolong kamu dalam dosa dan permusuhan” (Q.S. A- Maidah: 2).

c. Membaca Al-Quran

Al-Qur’an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. Mengajarkan membaca Al-Quran adalah fardlu kifayah dan merupakan ibadah yang utama. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap pendidik melatih anak didiknya untuk gemar membaca Al-Qur’an dan mengenalkan serta mengajarkan huruf- huruf al-Qur’an agar nantinya akan timbul rasa cinta kepada al-Qur’an.

d. Akhlak Sebagai Bentuk Perilaku Keagamaan

Akhlak secara etimologi berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut istilah “Akhlak” adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik.<sup>35</sup> Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk perilaku beragama dapat diketahui dari kepribadian sifat-sifat yang muncul atau tampak pada tindakan dan pekerjaan dan dapat kita ketahui bahwa bentuk perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah semacam itu merupakan kebutuhan manusia dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT yang sudah menjadi kewajibannya sebagai manusia yang lemah. Pelaksanaan ibadah semacam itu diharapkan bertambah, karena dengan semangatnya kita beribadah kepada Allah SWT maka semakin banyak pula kegiatan yang dikerjakan.

<sup>35</sup> Ulfah, Maria, and Yuli Marlina. "Perubahan perilaku beragama masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu setelah dijadikan objek pariwisata." *Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab* 1.01 (2018): 1-20.

### 3. Faktor Pendukung Perilaku Keagamaan

Perilaku seseorang dapat terbentuk dari beberapa pengaruh tergantung aspek yang diresapi oleh individu tersebut. Keberagaman tersebut menghasilkan beberapa variasi faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola tingkah laku seseorang, di antaranya: pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan masyarakat.<sup>36</sup> Peluang yang luas akan tercipta jika ketiga saling melengkapi dengan menjalankan peran masing – masing, sehingga, ketercapaian pada sumber manusia yang bermutu dapat diwujudkan.<sup>37</sup> Ketiganya dideskripsikan di bawah ini sebagai berikut:

#### a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah faktor utama dalam mendukung pendidikan individu. Ini adalah madrasah pertama bagi seorang anak atau dapat disebut sebagai *madrasatul ula*.<sup>38</sup> Keluarga adalah sebuah jembatan pendidikan yang mana kedua orang tua wajib untuk mendidik anak-anaknya di dalam lingkup sebuah keluarga.<sup>39</sup> Hal ini berkaitan dengan bahwasannya orang tua adalah suri tauladan bagi keturunan-keturunan mereka.<sup>40</sup> Karakter positif juga dibentuk di dalam sebuah keluarga. Karakter tersebut dapat dibentuk dengan pembiasaan yang positif pula dari orang tua mereka. Dengan adanya sebuah perilaku yang baik tersebut akan memberikan dampak yang positif sebagai bekal seorang anak untuk dapat bergaul dengan lingkungan luar.<sup>41</sup> Pembentukan karakter ini harus dipersiapkan sejak awal dengan memberikan perhatian yang khusus ketika anak masih dalam usia kecil.<sup>42</sup>

Perilaku penting yang perlu diwujudkan oleh keluarga terkhususnya pada orang tua anak adalah karakter yang berdasar pada keagamaan. Saat usia anak masih tergolong kecil dan sangat sederhana tersebut akan sangat mudah untuk menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Ini akan menjadikan pedoman

<sup>36</sup> Wirawan Warsono, “*Psikologi Remaja*”. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 199.

<sup>37</sup> Subianto, J. “*Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas*”. (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2013), 8(2).

<sup>38</sup> Khairi, *Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Anak (Memaksimalkan Peran Orang Tuadalam Perkembangan Anak Usia 1-4 Tahun*. (Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Mitra Ash- Shibyan, 03(02), 2020), 106-117

<sup>39</sup> Rosyadi, A. R, Supriadi, D., & Rabbanie, M.D. *Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*. (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 10(01), 2021), 563-580

<sup>40</sup> Kasanah, S. Relevansi Pemikiran Pendidikan Abdurrahman Wahid dan Abdurrahman An-Nahlawi di Era Modern. (Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 32(1), 2021), 169-180.

<sup>41</sup> Siswanto, S., Nurmal, I., & Budin, S. *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. (AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 1, 2021)

<sup>42</sup> Hadia, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. *Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter*. (Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 10(1), (2022), 240-246.

hidupnya sejak dini hingga tua kelak.<sup>43</sup> Maka dari itu, peranan orang tua sebagai mediator yang membangun karakter anak sangat penting untuk dipertimbangkan. Sejak dari awal telah disebutkan bahwa orang tua sangat bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang sebaik – baiknya untuk melindungi keturunannya pada kehidupan ini, karena anak adalah amanat yang menjadi tanggung jawab kedua orang tua. Hal ini sesuai dengan yang telah ditegaskan pada Al-Qur'an At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ

مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat - malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat itu dengan mendidik keluarga dan mengajarkan hal baik kepada mereka.<sup>44</sup> Dari ayat itu juga dapat dibuktikan bahwa peranan keluarga berpengaruh besar bagi seorang anak. Melaksanakan pendidikan di dalam sebuah keluarga adalah perintah bagi orang – orang yang beriman. Selain itu, pondasi dasar juga harus diberikan untuk membangun sebuah keluarga dengan menaruh rasa penuh sayang dan cinta.<sup>45</sup>

Kesimpulan dari penjelasan di atas tersebut sudah tergambar dengan jelas bahwa perihal pembentukan karakter dasar adalah tanggung jawab keluarga dengan puncak paling atas amanah tersebut diberikan pada orang tua. Sifat, kepribadian dan perilaku merupakan perkembangan yang harus diarahkan agar dapat mencetak individu yang berkualitas. Oleh sebab itu, perilaku yang tidak terpuji harus ditinggalkan demi tidak terbentuknya perkembangan yang merugikan bagi masa depan anak kelak.

<sup>43</sup> Tabroni, I., Sari, R. P., Jamil, N.A., & Irpani, A. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Anak di Perumahan Lebak Kinasih Kabupaten Purwakarta. (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(03), (2022), 10-13.

<sup>44</sup> Suriadi, Mursidin, Kamil & Adnan. Pendidikan Agama dalam keluarga. Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1) (2019), 89-105

<sup>45</sup> Asikin, I. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga". *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* (2018), 7(1): 75-84.

## b. Faktor Sekolah

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia membutuhkan pendidikan formal untuk mampu menyesuaikan diri. lembaga khusus tersebut dinamakan sebagai sekolah. Ini adalah suatu tempat bagi pelajar melangsungkan kegiatan pembelajaran guna mendapatkan ilmu pengetahuan secara mendalam dan luas.<sup>46</sup> selain itu juga, sekolah adalah sebuah wadah untuk memaksimalkan potensi seorang anak.<sup>47</sup> Sebagai tambahan, sekolah merupakan pendidikan lanjutan setelah keluarga, dikarenakan ini adalah pelengkap untuk menanamkan nilai pendidikan dasar untuk anak.

Kegiatan pembelajaran sekolah sudah seharusnya untuk memasukkan pendidikan agama untuk menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak. Sudah seharusnya anak – anak diajarkan untuk memahami nilai – nilai agama sedari awal dengan cara memotivasi mereka. Pendidikan tersebut dapat berupa sikap dan kepribadian mulia. Selain itu juga, konsep pengaplikasian pendidikan sudah teratur dan terencana. Sebab itulah pendidik atau guru yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dalam tingkah sekolah mampu membekali peserta didik mereka dengan ilmu yang mereka punya.<sup>48</sup> Peranan guru itu sendiri adalah selain untuk mendidik dan mengajar, tetapi juga mereka harus cakap dalam membimbing dan mengarahkan anak – anak ajar mereka.<sup>49</sup>

Sebagai kesimpulannya, pendidikan adalah hal yang krusial dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi, dalam pendidikan juga harus dibersamai oleh nilai – nilai agama sebagai sebuah keseimbangan dalam hidup. Sekolah dan terutama guru berfungsi untuk menyediakan pembentuk kejiwaan keagamaan dengan mengajarkan dan mengimplementasikan perilaku yang dapat mengarahkan pada hal-hal yang menjadi kebaikan untuk dijadikan sebagai perlengkapan keseimbangan dalam menghadapi dunia dan akhirat.

---

<sup>46</sup> Saeful, A., dan Lafendry, F, “Lingkungan Pendidikan Dalam Islam”. *Tarbawi Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 50-67.

<sup>47</sup> Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., dan Wahyuddin, W. “Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam”. (*AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2) 2020): 111.

<sup>48</sup> Rosyadi, A R Supriadi, D., & Rabbanie M.D. “Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), (2021): 563-580.

<sup>49</sup> Herlinda. Penerapan Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SDN 1 Sukadana. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1) (2023): 1-5.

### c. Faktor Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu pendidikan non-formal yang mengajarkan pergaulan dan rasa kepedulian.<sup>50</sup> Ini adalah sekumpulan orang yang saling menolong dan bergotong-royong yang menerapkan sebuah sistem untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Mereka saling menjaga dengan mengawasi satu sama lain. Jika kita berada di luar rumah, kita akan terjun ke masyarakat. Pengawasan mungkin saja tidak lagi diberikan oleh orang tua dan guru ketika kita terjun dalam masyarakat itu. Oleh karena itu, bimbingan dan pengawasan akan dialihkan pada lingkungan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan pun akan semakin dinamis dan mengikuti perubahan tersebut. Dengan artian lain, perilaku tersebut tidak hanya terbatas pada bimbingan pengawasan keluarga dan sekolah saja, tetapi juga masyarakat harus berkesinambungan untuk mampu menciptakan kontrol terhadap individu satu sama lain dengan memberikan kepedulian kepada khalayak sekitar. Oleh karena itu, ketika sedang bersangkutan dengan masyarakat, maka individu tersebut menjadi tanggung jawab lingkungan masyarakat, seperti: petugas hukum yang berwenang, pimpinan formal dan informal organisasi pemuda. Lebih lanjut, peranan masyarakat juga memantau kepribadian anak – anak jika mereka berada di tengah – tengah masyarakat.<sup>51</sup> Faktor pendukung perilaku keagamaan pada seorang individu di antaranya mencakup:

pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat. Ketiganya adalah pondasi krusial bagi seorang anak untuk menghadapi dunia dan akhirat. Selain itu, ini adalah sebuah perbekalan mereka menuju sebuah kehidupan yang utuh. Keselerasan antara ketiga faktor tersebut akan menciptakan perkembangan kejiwaan anak yang berkualitas, baik secara akademik maupun keagamaan mereka. Oleh sebab itu, pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan atau ditinggalkan satu sama lain untuk menjaga keseimbangan perkembangan seorang individu.

---

<sup>50</sup> Rachmalia Fitriani Saleh. Reinterpretasi tri pusat pendidikan: “sebuah telaah kritisfilosofis pedagogis”. *Journal of Elementary Education*, 03(02) (2020): 58-63.

<sup>51</sup> Ramadan, F., Awalia, H., Wulandari, M., Nofriyadi, R. A. Sukatin dan Amriza. Manajemen Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak, 4(4) (2022), 70-82

### 1) Dimensi Keagamaan

Agama adalah suatu yang harus diyakini pada setiap insan dengan melakukan penghayatan. Keberagaman agama menuntut manusia untuk menemukan dimensi yang positif sehingga dapat menyentuh emosi dan jiwa yang sehat guna menghasilkan pribadi yang kokoh dan seimbang. Sejalan dengan ini, di dalam karyanya pada buku *American Piety: The Nature of Religion Commitmen* mendeklarasikan lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktek keagamaan (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).<sup>52</sup> Penjelasan lebih dalamnya terangkum sebagai berikut:

### 2) Dimensi Ideologis

Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan keagamaan yang berhubungan dengan Tuhan, alam manusia dan hubungan diantara mereka. Ini berhubungan dengan pengetahuan agama yang berkaitan dengan adanya malaikat, surga-neraka dan yang lainnya. Tujuan dari dimensi ini adalah untuk memiliki kekuatan teguh pada ajaran teologis tertentu yang diakui pada setiap kepercayaan masing – masing.

### 3) Dimensi Ritual

Ritual berarti anjuran pelaksanaan pada penganut agama akan suatu ketaatannya dengan dibuktikan oleh ritus – ritus keagamaan. Dimensi ini mencakup pedoman pelaksanaan ritus terhadap pelaksanaannya, frekuensi prosedur dan makna ritus penganut agama dalam kehidupan sehari – hari

### 4) Dimensi Penghayatan

Dimensi ini disebut sebagai konsekuensi sosial yang terklasifikasi pada segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama, seperti efek ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian kepada penderitaan orang lain dan sebagainya

### 5) Dimensi Pengalaman

---

<sup>52</sup> Roland Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 169

Keterkaitan emosional dan sentimental yang bersifat afektif merupakan ciri dari dimensi pengamalan. Lebih lanjut, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seorang individu atau bisa juga kelompok keagamaan sewaktu melaksanakan ritual keagamaan, seperti: tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat suci Al-Qur'an dibacakan.

#### 6) Dimensi Pengetahuan Agama

Ini adalah dimensi yang berhubungan dengan intelektual yang mana berfokus pada pengetahuan mengenai ajaran agama. Pengetahuan ini untuk melihat tingkat intelektual seorang individu terhadap ketertarikan mereka pada agama. Tentunya, orang yang beragama setidaknya memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus – ritus kitab suci dan tradisi-tradisi.

Rangkuman di atas memuat dimensi keberagamaan dalam Islam yang terdiri dari lima dimensi, yaitu: Aqidah (iman atau ideology), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengamalan), dimensi ihsan (situasi dimana seseorang merasa dekat dengan Allah), dan dimensi ilmu.

### C. Relevansi Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan

Pada studi ini, tema yang diangkat adalah mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK – SMTI Bandar Lampung. Intensitas merupakan suatu pengukuran tentang pelaksanaan akan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Hal ini berkaitan dengan rutinitas yang mana itu frekuensinya dilakukan secara berkala dan teratur. Dalam hal ini mengacu pada rutinitas membaca Al-Qur'an siswa yang dilaksanakan secara teratur berdasarkan rutinitas sehari – hari.

Rutinitas merupakan sebuah kegiatan yang mengacu pada proses pembiasaan terkait dengan pembelajaran. Ini sejalan dengan teori *classical conditioning* yang menegaskan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang berhubungan dengan stimulus dan respon. Lebih lanjut, stimulus dan respon diberikan supaya terjadinya timbal balik positif yang diharapkan<sup>53</sup> Stimulus yang diberikan akan memberikan dampak seseorang akan mempelajari sesuatu sebagai wujud dari respon tersebut. Oleh karena itu, mengkondisikan stimulus untuk menghasilkan respon

---

<sup>53</sup> Elizabeth B. Hurlock. "Perkembangan Anak Jilid 2". (Jakarta: PT Gelora AksaraPratama, 1978), 236.

merupakan hal yang krusial dalam pembelajaran.<sup>54</sup> karena perilaku merupakan sebuah hasil dari pembelajaran.<sup>57</sup>

Intensitas atau rutinitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah mengenai membaca Al-Qur'an. Ada berbagai alasan mengapa seseorang memutuskan untuk membaca Al-Qur'an. Beberapa alasan tersebut di antaranya karena keutamaan dan keuntungan yang dimiliki oleh seseorang jika dia membaca bahkan mengamalkan isi Al-Qur'an.

Dalam sudut pandang Islam, perilaku seseorang berkaitan dengan hidayah dan petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT. Islam juga menegaskan bahwa proses belajar berhubungan erat dengan terciptanya perubahan dalam perilaku baru. Hal ini sejalan dengan pandangan prinsip belajar yang mendeskripsikan bahwa adanya perubahan perilaku yang berkesinambungan dengan perilaku lainnya merupakan hasil dari belajar.<sup>55</sup> Jika seseorang secara rutin membaca Al-Qur'an, maka dia juga menelusuri tentang Al-Qur'an. Ini disebut sebagai proses belajar. Tentunya, kegiatan tersebut erat kaitannya dengan peniruan ke arah yang benar atau dikenal dengan uswatun hasanah (contoh teladan yang baik). Dalam makna ini, konsep belajar ini adalah upaya sadar yang dilakukan individu sebagai usaha untuk mendapatkan perubahan perilaku ke arah yang baik.

Allah menurunkan Al-Qur'an dengan alasan agar ini dijadikan sebagai panduan dalam berkehidupan yang baik dan benar. Isi dan makna Al-Qur'an mengandung pemaparan perbedaan antara hak dan batil, benar atau salah, baik atau buruk dan juga perbuatan terpuji dan tercela. Semua petunjuk tersebut sudah terangkum secara lengkap untuk dapat diimplementasikan oleh umat manusia dalam kehidupan di dunia maupun sebagai bekal di akhirat. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Al-Qur'an menjadi sebuah pemandu dalam menjalani hidup. Selain itu juga, menurut Bloom yang berkaitan dengan pembentukan sikap berawal dari proses penerimaan suatu stimulus. Proses itulah yang menjadi sebuah jalan atas kesediaan seseorang dalam memperhatikan fenomena atau stimulus tertentu<sup>56</sup> Hal ini sejalan dengan membaca Al-Qur'an yang berperan sebagai proses penerimaan (receiving). Membaca Al-Qur'an secara terus menerus bahkan sampai mengkhatakannya dapat membuat pembaca mendapatkan naungan dan rahmat yang dijanjikan oleh Allah SWT. Seseorang yang secara

---

<sup>54</sup> Titin Nurhidayati. "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov (Classical Conditioning) Dalam Pendidikan" *Jurnal Falasifa*, No 1 Vol 3, Maret (2012)

<sup>55</sup> Suprijono, A. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta. PustakaPelajar, 2010)

<sup>56</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar*, Teori dan Aplikasi, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 3.

konsisten untuk membaca Al-Qur'an setidaknya memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi serta keinginan syahwat dirinya.<sup>57</sup>

Dampak positif yang diberikan ketika kita membaca Al-Qur'an yaitu membuat hati menjadi tenang dan tentram,<sup>58</sup> mendapatkan pahala dan kebaikan dunia akhirat, berwawasan luas atau menjadi tau semua tentang kehidupan yang ada di dunia ini karena semuanya telah dituliskan oleh Allah SWT melalui kitab suci Al-Quran. Oleh sebab itu, membaca Al-Qur'an menjadi keutamaan bagi umat muslim. Keutamaan membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya yaitu: pertama, orang yang membaca Al-Qur'an dan orang yang mendengarkannya maka akan sama-sama mendapat pahala. Kedua, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah maka membacanya pun akan mendapat pahala. Ketiga, membaca Al-Qur'an sebagai obat bagi orang yang sedang susah sebagai obat penenang hati. Keempat, orang yang suka membaca Al-Qur'an akan diberi syafaat pada hari kiamat. Kelima, berkumpul dengan para malaikat di akhirat. Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an lainnya, sebagai berikut:

1. Menjadi manusia yang terbaik

Dari Usman bin affan 'raad, dari nabi Muhammad Saw, beliau bersabda:

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari)

2. Dikumpulkan bersama malaikat

Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Orang yang membaca al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala."

3. Diselamatkan saat hari Penghisaban Akhirat

Derajat orang yang selalu menyibukkan diri untuk membaca Al-Quran akan dinaikkan apalagi saat hari penghisaban di hari kiamat kelak. Derajat mereka akan selalu naik ke tempat atas yakni surga.

Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga orang yang pada hari kiamat berada di atas bukit pasir dari kesturi hitam tanpa disentuh ketakutan dan tidak dikenal penghisaban hingga penghisaban kepada semua manusia selesai. Pertama, orang yang membaca Al-Quran karena

<sup>57</sup> Iskandar Mirza, *Sehat dengan Al-Qur'an*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014), 129.

<sup>58</sup> Aswari, Dody. "Manfaat Membaca al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora". (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2018).

mengharapkan ridha dari Allah Azza wa Jalla. Kedua, orang yang mengimami sekelompok orang dengan membacanya dan mereka ridho kepadanya.”

Maka dari itu Al-Qur'an mengandung pokok kehidupan yang dapat menjadi landasan untuk keberlangsungan hidup sesuai dengan syariat Islam dengan mementingkan etika, moralitas, dan akhlak yang sudah sewajarnya untuk dipraktikkan. Ajaran tersebutlah yang dapat menjadi penghalang perilaku yang tercela. Al-Qur'an memiliki sifat fleksibel dan dinamis yang mana dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tidak akan lekang oleh waktu. Hal ini sejalan dengan ayat yang pertama kali turun yaitu dalam Q.S Al-Alaq, sebagai berikut:

﴿اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ﴾ ١

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.

Pada ayat ini sudah tergambar dengan jelas bahwasannya membaca Al-Qur'an adalah hal yang krusial untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sejatinya, hidup kita tidak terlepas dari mengingat akan Allah. Namun, membaca Al-Qur'an tidak hanya semata-mata untuk mengejar pahala dari Allah saja. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kitab suci ini merupakan pengarah dan pembimbing untuk menjalani hidup ke arah yang lebih baik. Walaupun begitu, perubahan perilaku ke arah yang positif tidak langsung terjadi secara instan. Semua itu memerlukan proses melalui cara mempelajari, menelaah, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam bentuk tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an. Seperti pada Jalaluddin dalam W. Starbuck, perkembangan agama remaja mengalami perubahan seiring dengan perkembangan jasmani (raga atau badan) dan rohani (mental). Ringkasnya, hal itu dapat terjadi pada manusia terutama pada perkembangan perilaku keagamaan jika seseorang tersebut menghayati dan mendalami ajaran agama.

Perilaku kesadaran beragama terlihat dari karakternya dalam wujud yang nyata. Kesadaran ini harus dipupuk sejak dari kecil untuk memberikan pengalaman beragama yang dapat menunjang kehidupan seorang anak kedepannya. Seperti apa yang kita tahu, perilaku seseorang mungkin saja berubah terutama pada usia remaja. Pada rentang umur ini, anak akan mudah terpengaruh dunia luar, contohnya adalah globalisasi. Diharapkan dengan adanya pendidikan karakter dengan melalui kesadaran beragaminilah yang mampu melindungi mereka dari dampak negatif perubahan dan perkembangan zaman masa kini.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, intensitas membaca Al-Qur'an sangat relevan dengan perilaku keagamaan, terkhususnya kepada siswa. Belajar merupakan sebuah upaya secara sadar yang dilakukan terutama oleh siswa untuk mencapai keberhasilan yang

diinginkan. Hal itu juga berlaku pada intensitas yang dilakukan secara rutin yang dapat membawa individu untuk memperoleh tujuan pada kebaikan. Dengan frekuensi yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an, tidak menutup kemungkinan akan terciptanya sebuah perilaku yang menuju pada sebuah kebaikan dalam hidup. Membaca Al-Qur'an juga tergolong sebagai sebuah bentuk ibadah bagi umat Islam. Ini akan membentuk karakter perilaku siswa untuk menjadi insan yang mempunyai kemuliaan dan keutamaan dari membaca Al-Qur'an.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis memiliki definisi sebagai suatu pernyataan dalam penelitian yang sifatnya masih perlu diuji untuk dilihat apakah hasil pernyataan tersebut ditolak atau diterima.<sup>59</sup> Ini adalah suatu kesimpulan dari serangkaian kerangka berpikir yang telah dipaparkan sebelumnya.<sup>60</sup> Pengujian dari sebuah kesimpulan tersebut dibuktikan setelah proses pelaksanaan penelitian selesai dan didapatkan hasilnya. Dari yang telah dideskripsikan di atas tersebut, maka dibentuklah rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas membaca Al- Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa SMK – SMTI Bandar Lampung.

Bab II memuat tinjauan pustaka yang merupakan serangkaian dari istilah – istilah yang dipakai pada bagian sebelumnya. Ini adalah perluasan dari pengertian terhadap istilah yang dipakai tersebut. Tinjauan pustaka ini memuat di antaranya adalah: intensitas, membaca Al Qur'an, perilaku keagamaan dan relevansi intensitas membaca Al Qur'an terhadap perilaku keagamaan.

---

<sup>59</sup> Heryana, Ade. "Hipotesis Penelitian" (Eureka Pendidik., no. June, 2014), 1.

<sup>60</sup> Neliwati, Metodologi Penelitian Kuantitati: Kanjian Teori dan Praktek, (Medan: WidyaPuspita, 2018), 81.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah, Djam'an Satori, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta. 2011. Adam Cholil, Dahsyatnya Al-Qur'an, Jakarta: AMP Press, 2014
- Agus Miswanto, Agama, keyakinan dan etika, Magelang: P3SI UMM, 2012 Aisyah, S. (2015). Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar. Deepublish.
- Anwar Fenu, "*Hubungan Minat Membaca Al-Qur'an dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah*" Surakarta, 2017-2018
- Ardiani, Rahma. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial*. (Diss. Universitas Negeri Makassar, 2020)
- Ardiyanti, S. "Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini". EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan, 6(2). 2022
- Arikunto Suharismi, "Prosedur Penelitian", Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi, "Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. Arthur S. Rebert, The Penguin Dictionary of Psychology, London: Penguins Books, 2011. Asikin, I. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 7(1), 2018.
- Asiah, M. R. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Stabilitas Emosi dan Kecenderungan Stres pada Santri Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang Selama Pandemi Covid-19". (2022)
- Aswari, Dody. "*Manfaat Membaca al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora*". Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2018.
- Azami Tomi, "*Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 23*" Semarang, 2014.
- Bidang kesiswaan SMK-SMTI Bandar Lampung. (2023)
- Bimo Walgito, Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Al-Ma'arif, 2012.
- Chaplin, J. P. "Kamus Lengkap Psikologi" Rajawali: 2011.
- Chaplin, James P., Kamus Lengkap Psikologi, terj., Jakarta: Rajawali Pers, 2011. Dalman. "Keterampilan Membaca". Jakarta. Rajawali Pers. 2014.
- Damalika Oky, "*Pengaruh Intensitas Membaca Alquran terhadap Perilaku Keagamaan Siswa*", Medan, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesiakhairia." Jakarta: Gramedia Putstaka Utama, 2011.
- Dokumentasi SMK – SMTI Bandar Lampung.
- Elizabeth B. Hurlock. "Perkembangan Anak Jilid 2". (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978)
- Erlangga, "Kualitatif dan Kuantitatif", (Jakarta, 2009).

- Ginting, O. D. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib Al-Syakirin Medan" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020).
- Gusniati Mia, "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran terhadap Kecerdasan Emosional peserta didik di MTS DESA SAWAH*" Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, 2022.
- Hadi, Sutrisno. "Statistik 2". Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Hadia, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter. (Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 10(1), (2022)
- Hasan Langgung, "Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam." Bandung: Al- Ma'arif, 2013.
- Hasrul, H. "Model Intervensi Konseling Religius Terhadap Peningkatan Sikap Religius Remaja Sebagai Pelajar Pancasila: Suatu Kerangka Konseptual". (Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2022). 7(2), 1796.
- Heryana, Ade. "Hipotesis Penelitian" Eureka Pendidik., no. June, 2014.
- Herlinda. Penerapan Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SDN 1 Sukadana. (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 1(1) 2023)
- HR. Bukhari dalam Fadhha'ilul Qur'an (IX/74) no. 5027 dan 5028.
- Idrus Muhammad, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Imelda, A. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 2017
- Iskandar Mirza, Sehat dengan Al-Qur'an, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014. Ismatullah, Nur Hasanah. "Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta didik". Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), 01, (1) 2019.
- Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- James P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: RAjawali Pers, 2011.
- Junaedi, Dedi. Pergeseran Perilaku Peserta didik di Era Globalisasi Shifting, 2021 Kartini dan Dali, Kamus Psikolog, Bandung: Pionir Jaya, 2016.
- Kartono, Kartini & Dali Gulo, "Kamus Psikolog". Bandung: CV Pionir Jaya, 2016, 233.
- Kasanah, S. Relevansi Pemikiran Pendidikan Abdurrahman Wahid dan Abdurrahman An-Nahlawi di Era Modern. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 32(1), 2021.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bogor: Daarul Qur'an, 2017.
- Khairi, Keluarga Sebagai Madrasah Pertama Anak Memaksimalkan Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak Usia 1-4 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Mitra Ash-Shibyan, 03(02), 2020.

- Ma'rifatul Asiah, *“Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Stabilitas Emosi dan Kecenderungan Stres pada Santri Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang Selama Pandemi Covid-19”*, Malang: 2022.
- Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Alquran*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2010.
- Muhsyanur. *“Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif”* (A. Fauzi (ed.)). Uniprima Press. 2019
- Mutiarawati, Hanjany Indy, and Dinil Abrar Sulthani. *“Pengaruh Intensitas Membaca Al- Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7”* Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Vol 9 No. 3 Agustus 2023
- Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitati: Kanjian Teori dan Praktek*, Medan: Widya Puspita, 2018.
- Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20, 2003.
- Rachmalia Fitriani Saleh. *Reinterpretasi tri pusat pendidikan: sebuah telaah kritis filosofis pedagogis*. Journal of Elementary Education, 03(02) 2020
- Radifah Andi, *“Pengaruh Intensitas Membaca Alquran terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”*, Makassar, 2018
- Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., dan Wahyuddin, W. *Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 7(2) 2020.
- Ramadan, F., Awalia, H., Wulandari, M., Nofriyadi, R. A. Sukatin dan Amriza. *Manajemen Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak*,4(4), 2022.
- Roland Robertson, *Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Rosyadi, A. R, Supriadi, D., & Rabbanie, M.D. *Tinjauan Terhadap Tripusat Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 10(01), 2021.
- Saeful, A., dan Lafendry, F, *Lingkungan Pendidikan Dalam Islam*. Tarbawi Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, Vol.4 No. 1 2021.
- Saekan Mukhamad, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010.
- Salim, Kalbin, dan Mira Puspita Sari. *“Pengaruh Globalisasi Terhadap Pendidikan.”* STAI Abdurahman Kepulauan Riau, no. December 2014.
- Shindunata. *Menggagas Pardigma Baru Pendidikan Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*, Yogyakarta: Kanisius. 2000
- Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Siswanto, S., Nurmal, I., & Budin, S. *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. Ar-riayah: Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 1, 2021

- Student's Behavior in the Globalization Era Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAD), 03, (1)
- Subianto, J. "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas". (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(2). 2013.
- Sudarsono, Kamus Filsafat dan Psikologi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Administrasi". Jakarta: Grafindo. 2007.
- Sujarweni, Wiratna. "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Bnaru Press, 2014.
- Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan". Jakarta. Rosdakarya. 2007.
- Suprijono, A. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2010.
- Suriadi, Mursidin, Kamil & Adnan. Pendidikan Agama dalam keluarga. Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1) 2019.
- Syafaruddin, Nurgayah Pasha, Mahariah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2016.
- Tabroni, I., Sari, R. P., Jamil, N.A., & Irpani, A. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Anak di Perumahan Lebak Kinasih Kabupaten Purwakarta. (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(03), 2022.
- Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI), 01, (1)
- Titin Nurhidayati. 2012. "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov Classical Conditioning" Dalam Pendidikan." Jurnal Falasifa, No. 1, Vol. 3 Maret. 2012.
- Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Wirawan Warsono, Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin, Studi Al-Quran Pekanbaru: CV.Asa Riau, 2016.
- Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian", Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics) Vol 2 No. 1, Juli 2014.

**LAMPIRAN**



### Lampiran 1. Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

No.	Pernyataan	TP	JR	SR	SS
1.	Apakah setiap selesai shalat lima waktu anda membaca Al-quran?				
2.	Apakah karena kegiatan sekolah, anda jadi tidak membaca Al-quran?				
3.	Apakah setiap akan membaca Al-quran, anda berwudhu dahulu?				
4.	Apakah anda membaca Al-quran bukan di tempat-tempat suci seperti rumah atau masjid?				
5.	Apakah anda membaca Al-quran dengan perlahan?				
6.	Apakah anda membaca Al-quran dengan cepat agar cepat selesai?				
7.	Apakah anda membaca Al-quran sesuai dengan tanda baca?				
8.	Apakah anda hanya membaca ayat Al-quran tanpa membaca arti atau terjemahan ayat tersebut?				
9.	Apakah anda menanyakan ke ahli jika anda tidak paham maksud terjemahan ayat?				
10.	Apakah anda ingin menambah jumlah bacaan setiap membaca Al-quran?				
11.	Apakah anda membaca Al-quran dengan serius?				
12.	Apakah anda ingin cepat selesai membaca Al-quran karena ingin melakukan kegiatan lain?				
13.	Apakah ketika merasa badan kurang fit, anda tetap membaca Al-quran?				
14.	Apakah anda memilih tidur daripada membaca Al-quran karena lelah beraktivitas?				
15.	Apakah anda tetap membaca Al-quran baik ada atau tidak orang tua di rumah?				
16.	Ketika acara televisi seru, apakah anda lebih memilih membaca Al-quran?				

17.	Apakah ketika sedang ada acara keluarga, anda tetap membaca Al-quran?				
18.	Apakah anda membaca Al-quran hanya ketika disuruh orang tua?				
19.	Apakah anda tidak membaca Al-quran ketika listrik mati?				
20.	Apakah anda tidak membaca Al-quran karena banyak tugas?				

**Keterangan : TP = Tidak Pernah**

**JR = Jarang**

**SR = Sering**

**SS Sangat Sering**



## Lampiran 2. Angket Perilaku Keagamaan Siswa

No.	Pernyataan	TP	JR	SR	SS
1.	Apakah anda tidak meninggalkan shalat lima waktu karena kegiatan sekolah?				
2.	Apakah ketika sedang perjalanan, anda mengerjakan shalat?				
3.	Apakah saat sakit, anda tidak melaksanakan shalat?				
4.	Apakah setelah shalat anda berdoa?				
5.	Karena makanan enak, apakah anda lupa untuk berdoa?				
6.	Apakah anda tidak sempat berdoa sebelum tidur karena terlalu mengantuk?				
7.	Apakah anda berdoa setiap akan belajar?				
8.	Apakah anda mendoakan orang tua setelah shalat?				
9.	Apakah anda tetap mendoakan orangtua baik masih hidup atau sudah meninggal?				
10.	Karena kegiatan sekolah atau tugas sekolah, apakah anda lupa mendoakan orang tua setelah shalat?				
11.	Apakah anda tidak menuruti nasihat ibu bapak, karena mereka tidak berpengalaman dan mengerti masalah anda?				
12.	Apakah anda berbicara dengan ibu bapak dengan kata yang sopan?				
13.	Apakah anda memarahi ibu bapak ketika mereka salah dan membuat anda kesal?				
14.	Apakah anda memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran?				
15.	Apakah anda mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran?				
16.	Apakah anda menggambar atau tidur saat pelajaran berlangsung?				
17.	Apakah anda mengajari teman ketika dia tidak paham pelajaran?				

18.	Apakah anda menolak permintaan teman ketika dia minta tolong kepada anda?				
19.	Apakah anda memaafkan kesalahan teman?				
20.	Apakah anda memusuhi teman yang pernah berbuat salah?				

**Keterangan : TP = Tidak Pernah**

**JR = Jarang**

**SR = Sering**

**SS = Sangat Sering**



### Lampiran 3. Skor Penyebaran Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

NO. URUT	KODE RESPONDEN	ITEM																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	63
2	B	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	59
3	C	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	64
4	D	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	68
5	E	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	62
6	F	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68
7	G	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
8	H	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	53
9	I	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	60
10	J	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	62
11	K	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	61
12	L	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59
13	M	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42
14	N	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	68
15	O	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	72
16	P	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61
17	Q	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
18	R	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	61
19	S	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	60
20	T	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
21	U	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	70
22	V	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	57
23	W	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	62
24	X	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	41
25	Y	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	72
26	Z	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
27	AA	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	61
28	AB	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	48
29	AC	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	67
30	AD	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	40
31	AE	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42
32	AF	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	70
33	AG	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	1	2	61	
34	AH	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	69
35	AI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	40
36	AJ	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	70

### Lampiran 4. Skor Penyebaran Angket Perilaku Keagamaan

NO. URUT	KODE RESPONDEN	ITEM																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
2	B	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60
3	C	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	69
4	D	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	70
5	E	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	70
6	F	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	67
7	G	1	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
8	H	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	62
9	I	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	66
10	J	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
11	K	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	68
12	L	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	71
13	M	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	49
14	N	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	69
15	O	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	70
16	P	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	63
17	Q	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	43
18	R	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
19	S	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4		3	3	64
20	T	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
21	U	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
22	V	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
23	W	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	69
24	X	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	58
25	Y	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
26	Z	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
27	AA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66
28	AB	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
29	AC	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	73
30	AD	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	50
31	AE	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
32	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	78
33	AG	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	67
34	AH	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70
35	AI	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	51
36	AJ	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	71





## Lampiran 7. Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

The screenshot shows the SPSS Reliability test output window. The left sidebar displays a tree view of the output, with 'Reliability' selected. The main window contains the following content:

```
RELIABILITY
/VARIABLES=IMA1 IMA2 IMA3 IMA4 IMA5 IMA6 IMA7 IMA8 IMA9 IMA10 IMA11 IMA12 IMA13 IMA14 IMA15 IMA16
 IMA17 IMA18 IMA19 IMA20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

**→ Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

DATASET ACTIVATE DataSet0.  
DATASET CLOSE DataSet1.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON



## Lampiran 8. Uji Normalitas Menggunakan SPSS

The screenshot shows the SPSS NPAR Tests output window. The main content is the results of a One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test for the variable 'Unstandardized Residual'. The test statistic is .097, and the asymptotic significance (2-tailed) is .200. The output also includes normal parameters (mean = .0000000, std. deviation = 3.38075520) and most extreme differences (absolute = .097, positive = .097, negative = -.068).

**NPAR TESTS**  
 /K-S (NORMAL)=RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

**→ NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38075520
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.068
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode.ON



## Lampiran 9. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4288 days.

ONEWAY IMAPK BY RELAS  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

→ **Oneway**

[DataSet0]

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PENGARUH	Based on Mean	1.332	1	69	.252
	Based on Median	.656	1	69	.421
	Based on Median and with adjusted df	.656	1	65,262	.421
	Based on trimmed mean	1.185	1	69	.280

**ANOVA**

PENGARUH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	806.456	2	403.228	4.221	.019
Within Groups	6590.622	69	95.519		
Total	7397.278	71			

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON



## Lampiran 10. Uji Linearitas Menggunakan SPSS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Intensitas Membaca Al-Quran	Between Groups	(Combined)	2463.889	18	136.883	14.424	.000
		Linearity	2225.190	1	2225.190	234.472	.000
		Deviation from Linearity	238.699	17	14.041	1.480	.214
Within Groups			161.333	17	9.490		
Total			2625.222	35			



**Lampiran 11. Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225.190	1	2225.190	189.126	.000 <sup>b</sup>
	Residual	400.033	34	11.766		
	Total	2625.222	35			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca Al-Quran



## Lampiran 12. Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 2991 Un.16/DT/PP.009.7/03/2024 Bandar Lampung, 13 Maret 2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah SMK-SMTI Bandar Lampung**  
 di Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Aktiara Sefriadi**  
 NPM : 2011010369  
 Semester/T.A : 8 (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Di SMK-SMTI Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di **SMK-SMTI Bandar Lampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 13 Maret 2024**, Sampai Dengan Selesai.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan,  
  
**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN – SMTI  
BANDAR LAMPUNG**

Jl. Jenderal Sudirman No. 43 Pahoman Bandar Lampung, Bandar Lampung  
Telp. (0721) 253383, 256738 Fax. (0721) 253383

---

Nomor : B- 503 /BPSDMI/SMTI-Lampung/III/2024 Bandar Lampung, 25 Maret 2024

Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan  
Penelitian

Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
di  
Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat izin penelitian pertanggal 13 Maret 2024 mahasiswa  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Aktiara Sefriadi  
NPM : 2011010369  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap  
Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK SMTI Bandar Lampung

Kami menyatakan mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMK SMTI  
Bandar Lampung.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan  
terimakasih.

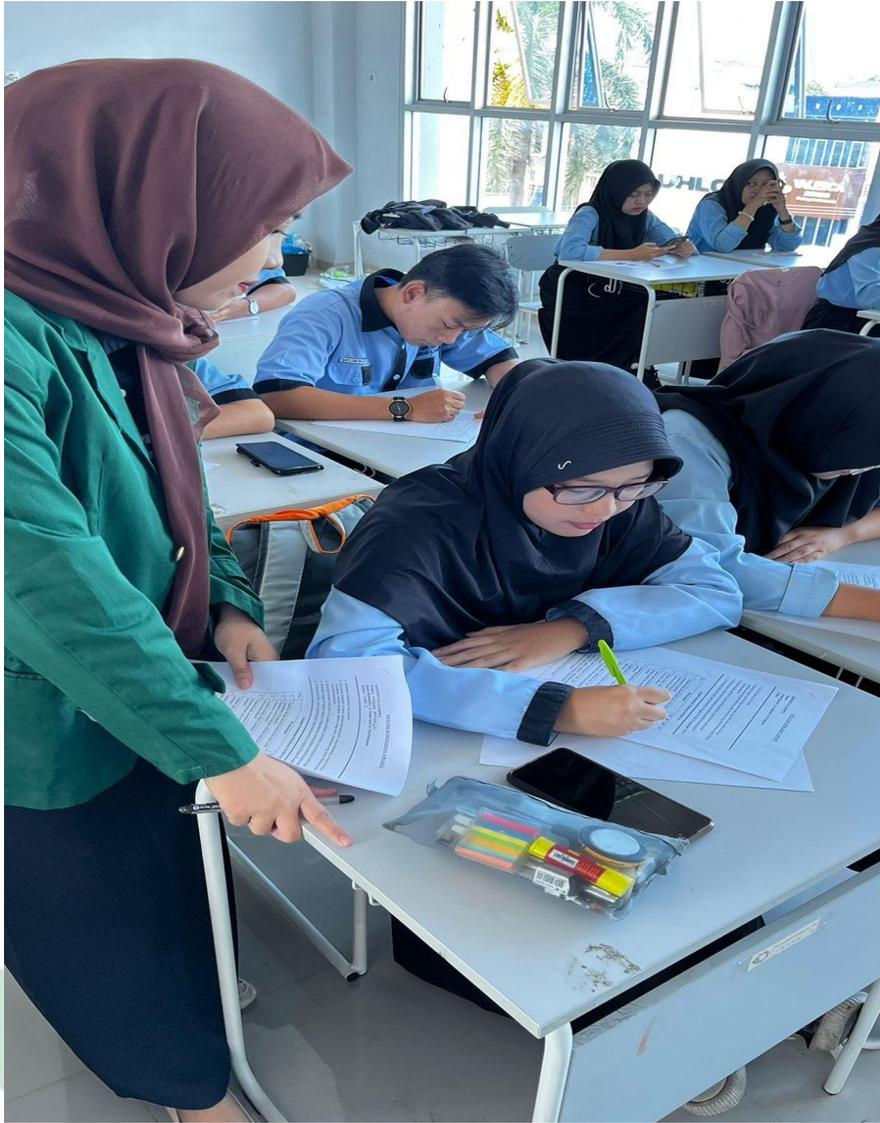
a.n Kepala SMK SMTI Bandar Lampung,  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



*[Signature]*  
Yuni Dwi Kurniawan

Lampiran 14. Dokumentasi Pengisian Angket





Lampiran 15. Dokumentasi sekolah SMK SMTI Bandar Lampung











**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1639 Un.16 / P1 / KT/VI / 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN  
 PESERTA DIDIK DI SMK-SMTI BANDAR LAMPUNG**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
AKTIARA SEFRIADI	2011010369	FTK/ PAI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **16%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 06 Juni 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH INTENSITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI  
SMK-SMTI BANDAR LAMPUNG

*by* PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

**Submission date:** 06-Jun-2024 01:23AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2396292458

**File name:** TURNITIN\_-\_AKTIARA\_SEFRIADI.docx (290.52K)

**Word count:** 7316

**Character count:** 46478

## PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK-SMTI BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>14%</b>	<b>10%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Raden Intan Lampung **2%**  
Student Paper
- 2** Khairan M Arif, Badrah Uyuni, Marliza Oktapiani. "The Relationship Between the Intensity of Reading the Qur'an on Learning Achievement", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2022 **2%**  
Publication
- 3** Herman Zuhdi, Febrino Febrino, Iskandi Iskandi. "Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2023 **2%**  
Publication
- 4** Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara **1%**  
Student Paper